

**IMPLEMENTASI ASEAN FRAMEWORK AGREEMENT ON
MULTIMODAL TRANSPORT (AFAMT) DI INDONESIA DALAM
MENDUKUNG ASEAN CONNECTIVITY PERIODE 2019-2022**

NABILA PUTRI HERAWATI

NIM: 1910412095

Abstrak

Tingginya biaya transportasi logistik masih menjadi suatu masalah yang mengganggu terciptanya konektivitas ASEAN. Maka penting bagi negara anggota untuk mengimplementasi perjanjian yang dapat mengatasi masalah tersebut, salah satunya adalah *ASEAN Framework Agreement on Multimodal Transport (AFAMT)* yang mengatur tentang transportasi multimoda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi AFAMT di Indonesia dalam Mendukung *ASEAN Connectivity* Periode 2019-2022. Penelitian menggunakan teori kepatuhan, kerjasama regional, dan multimoda dengan menggunakan metode kualitatif untuk memberikan penjelasan dalam bentuk deskriptif. Peneliti menemukan bahwa Indonesia telah berusaha mematuhi maupun mengimplementasi AFAMT. Namun, masih terdapat beberapa permasalahan yaitu belum maksimalnya pendefinisian transportasi multimoda internasional dan belum maksimalnya pelaksanaan *capacity building* yang membuat Indonesia masih termasuk negara yang belum sepenuhnya mematuhi peraturan AFAMT.

Kata kunci: ASEAN, *ASEAN Framework Agreement on Multimodal Transport*, Transportasi Multimoda, *ASEAN Connectivity*.

**IMPLEMENTATION OF THE ASEAN FRAMEWORK AGREEMENT ON
MULTIMODAL TRANSPORT (AFAMT) IN INDONESIA IN
SUPPORTING ASEAN CONNECTIVITY FOR THE 2019-2022 PERIOD**

NABILA PUTRI HERAWATI

NIM: 1910412095

Abstract

The high cost of logistics transportation is still a problem that interferes with the creation of ASEAN connectivity. Therefore, it is important for member countries to implement agreements that can overcome these problems, one of which is the ASEAN Framework Agreement on Multimodal Transport (AFAMT) which regulates multimodal transportation. This study aims to determine the Implementation of AFAMT in Indonesia in Supporting ASEAN Connectivity for the 2019-2022 Period. This research uses the theory of compliance, regional cooperation, and multimodal transport using qualitative methods to provide explanations in descriptive form. Researchers found that Indonesia has tried to comply with and implement AFAMT. However, there are still a number of problems, namely that the definition of international multimodal transportation has not been maximized and the implementation of capacity building has not been maximized which makes Indonesia still one of the countries that has not fully complied with AFAMT regulations.

Keywords: ASEAN, ASEAN Framework Agreement on Multimodal Transport, Multimodal Transportation, ASEAN Connectivity.